

**KORELASI KEGIATAN PEMBINAAN MUSABAQAH TILAWATIL
QUR'AN (MTQ) DENGAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS
SISWA/I KONTINGEN MTQ MAN 1 SUMBAWA BARAT**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Indah Farhani

NIM: 18104010020

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

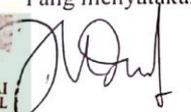
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Farhani
NIM : 18104010020
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 21 Maret 2022

Yang menyatakan,



Indah Farhani
NIM. 18104010020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

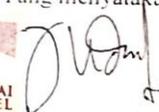
Nama : Indah Farhani
NIM : 18104010020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas penggunaan jilbab dalam ijazah Strata Satu saya, seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap Ridha Allah swt.

Yogyakarta, 21 Maret 2022

Yang menyatakan,



Indah Farhani
18104010020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Indah Farhani

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Indah Farhani

NIM : 18104010020

Judul Skripsi : Korelasi Kegiatan Pembinaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa/I Kontingen MTQ MAN 1 Sumbawa Barat

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Maret 2022

Pembimbing



Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
NIP. 19650716 199803 1 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-882/Un.02/DT/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : KORELASI KEGIATAN PEMBINAAN MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN (MTQ) DENGAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA/KONTINGEN MTQ MAN 1 SUMBAWA BARAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDAH FARHANI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010020
Telah diujikan pada : Jumat, 01 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kemas Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6257783448503



Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhmawati, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 625509641165



Penguji II

Des. Nur Munajat, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 625662426280



Yogyakarta, 01 April 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 625778428214

MOTTO

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۝ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۝ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۝

وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۝ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۝

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْعَبْ ۝

“Bukankah Kami telah melapangkan untukmu dadamu? Dan Kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, yang memberatkan punggungmu? Dan Kami jadikan bagimu sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(Surat Al-Insyirah: 1-8)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, *Al-Qur'anul Karim* (Kudus: CV. Mubarrokatan Thoyyibah, 2020), hal. 595.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala ucapan syukur, kupersembahkan skripsi yang penuh perjuangan dan pengorbanan ini untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah swt. atas limpahan rahmat dan kenikmatan yang tiada henti selalu diberikan kepada hamba-hamba-Nya. Shalawat terangkai salam selalu tcurahlimpahkan kepada hamba pilihan, kekasih Allah, Rasulullah Muhammad saw. yang telah menuntun umat manusia dari zaman kejahiliyaan (kebodohan) menuju zaman terang benderang yang kaya akan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat terkait Kegiatan Pembinaan MTQ dan Hubungannya dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa/I Kontingen MTQ di MAN 1 Sumbawa Barat – NTB. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud jika bukan atas kehendak Allah, dan tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Abdul Aziz, S.Ag. selaku Kepala Madrasah MAN 1 Sumbawa Barat.
7. Bapak Drs. Abu Bakar selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, Ibu Dewi Iskandarwati, S.Pd.I. dan Bapak Khairuddin, S.Pd.I. selaku Koordinator dan Pembina Kegiatan Pembinaan MTQ MAN 1 Sumbawa Barat.
8. Para Guru dan Staff TU MAN 1 Sumbawa Barat.
9. Kedua orangtua yang tidak lelah dalam mendo'akan dan memberi dukungan untuk kelancaran dan kesuksesan saya.

10. Keluarga tercinta, saudara dan keponakan yang selalu memberikan motivasi dan membantu membangkitkan *mood* demi selesainya tugas akhir saya.
11. Reval Shofyan selaku pasangan yang dalam satu waktu dapat menjadi sahabat, kakak, ayah dan musuh, yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan membantu dalam mengembalikan *mood* dan menyegarkan pikiran agar terus dapat menyelesaikan studi.
12. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jung Kook, selaku member BTS (Bangtan Sonyeondan) yang telah menemani saya dalam setiap langkah perjalanan saya sejak awal tahun 2021.
13. Seluruh pihak yang membantu dalam proses penyusunan hingga *fiksasi* skripsi ini baik secara moral, material, maupun spiritual yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan mendapat balasan pahala dan kemudahan urusan oleh Allah swt. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik, masukan dan saran yang membangun senantiasa diharapkan penulis.

Semoga skripsi ini dapat membawa *maslahat* khususnya bagi diri sendiri, pembaca, dan masyarakat luas pada umumnya.

Yogyakarta, 21 Maret 2022

Penyusun

Indah Farhani
18104010020

ABSTRAK

INDAH FARHANI. *Korelasi Kegiatan Pembinaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dengan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa/I Kontingen MTQ MAN 1 Sumbawa Barat.* **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.**

Rendahnya nilai/hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa/i berlatar belakang SMP amat sangat disayangkan jika dibandingkan dengan siswa/i berlatar belakang MTs atau pesantren di MAN 1 Sumbawa Barat. Dari total 37 siswa yang menjadi responden, didapatkan 2 siswa memperoleh nilai standar 75 dengan 9 siswa lainnya yang memperoleh nilai tidak jauh dari angka tersebut. Sedangkan 26 siswa lainnya telah mencapai nilai yang jauh diatas rata-rata, mulai dari 85 hingga 98. Dari masalah tersebut kemudian dirumuskan 3 rumusan masalah yaitu: 1) seberapa tinggi variabel Y, 2) seberapa tinggi pengaruh variabel X terhadap variabel Y, 3) adakah hubungan antara kegiatan pembinaan MTQ dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa/i kontingen MTQ MAN 1 Sumbawa Barat. Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif antara kegiatan pembinaan MTQ dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa/i kontingen MTQ di MAN 1 Sumbawa Barat.

Populasi yang ditarik dari penelitian ini berjumlah 45 populasi dengan ukuran sampel sebesar 42 yang dipilih melalui teknik *simple random sampling* dengan ketentuan ukuran menggunakan taraf kesalahan 5%. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan peneliti dengan teknik wawancara, angket, dan dokumen. Adapun analisis instrumen menggunakan teknik validitas dan reliabilitas dengan hasil keduanya yang dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$ 0.325) dan reliabel ($0.999 > 0.325$). Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis, uji korelasi bivariat, dan uji regresi linier sederhana. Uji prasyarat analisis memberikan hasil bahwa: 1) variabel dinyatakan normal dengan nilai signifikansi > 0.05 , 2) variabel dinyatakan linier dengan nilai signifikansi > 0.05 , 3) variabel dinyatakan homogen dengan nilai signifikansi > 0.05 .

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa pada sebelum mengikuti pembinaan rata-rata tergolong cukup baik. Namun dari 37 siswa, terdapat 11 siswa yang memperoleh nilai dibawah 80 dengan 2 siswa memperoleh nilai 75. Adapun 26 siswa lainnya memperoleh nilai jauh diatas rata-rata dengan nilai tertinggi 98, 2) Kegiatan pembinaan MTQ memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits dengan presentase sebesar 59.4%. Besaran pengaruh ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai R Square sebesar 0.594 atau sebesar 59.4%, 3) Terdapat korelasi positif yang sangat kuat antara variabel pembinaan MTQ dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa. Hal ini dapat diketahui melalui hasil uji korelasi bivariat yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana korelasi akan terbentuk apabila *Sig. (2-tailed)* $< \alpha$ atau $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci: *pembinaan MTQ, hasil belajar.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis Penelitian.....	24
G. Metode Penelitian.....	24
BAB II GAMBARAN UMUM.....	41
A. Letak Geografis.....	41
B. Sejarah Berdiri	41
C. Visi dan Misi	42
D. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	43
E. Kondisi Peserta Didik	47
F. Kondisi Sarana dan Prasarana	48
G. Pembinaan MTQ MAN 1 Sumbawa Barat	49
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Hasil Penelitian	56

B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB IV PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel I	: Pedoman Derajat Hubungan.....	39
Tabel II	: Daftar Guru MAN 1 Sumbawa Barat.....	44
Tabel III	: Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan MAN 1 Sumbawa Barat.....	46
Tabel IV	: Daftar Siswa/I MAN 1 Sumbawa Barat.....	47
Tabel V	: Uji Validitas Instrumen.....	59
Tabel VI	: Uji Reliabilitas Instrumen.....	60
Tabel VII	: Uji Normalitas Hasil Belajar dan Pembinaan.....	61
Tabel VIII	: Uji Normalitas Hasil Belajar.....	62
Tabel IX	: Uji Normalitas Pembinaan.....	62
Tabel X	: Uji Linieritas.....	63
Tabel XI	: Uji Homogenitas.....	63
Tabel XII	: Uji Korelasi Hasil Belajar dan Pembinaan.....	64
Tabel XIII	: Model Summary Uji Regresi.....	65
Tabel XIV	: Koefisien Uji Regresi.....	65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Desain Kerangka Berpikir Penelitian.....	25
Gambar II	: Rumus Perhitungan Uji Instrumen.....	35



DAFTAR GRAFIK

Grafik I	: Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Sebelum Pembinaan.....	56
Grafik II	: Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Setelah Pembinaan.....	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Kisi-kisi Penelitian
Lampiran II	: Instrumen Penelitian
Lampiran III	: Catatan Lapangan 1
Lampiran IV	: Catatan Lapangan 2
Lampiran V	: Catatan Lapangan 3
Lampiran VI	: Catatan Lapangan 4
Lampiran VII	: Perhitungan Hasil Angket
Lampiran VIII	: Rekap Hasil Belajar Siswa
Lampiran IX	: Perhitungan <i>SPSS</i>
Lampiran X	: Dokumentasi
Lampiran XI	: Surat Pengajuan Skripsi
Lampiran XII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran XIII	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran XIV	: Surat Permohonan Penelitian
Lampiran XV	: Sertifikat PBAK
Lampiran XVI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVII	: Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran XVIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIX	: Sertifikat PLP-KKN Integratif
Lampiran XX	: Sertifikat TOEC
Lampiran XXI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XXII	: Sertifikat Penghargaan MFQ
Lampiran XXIII	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XXIV	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang memberikan implikasi adanya perubahan pada diri seseorang.² Perubahan ini tidak hanya terlihat dari perubahan akademik saja, tetapi juga menyangkut perubahan sikap, tingkah laku, pemahaman, kecakapan, keterampilan, kemampuan, dan berbagai aspek lainnya yang berhubungan dengan individu tersebut.³ Adanya perubahan tingkah laku yang relatif tetap dalam diri individu, dapat terjadi seiring latihan, tugas, dan pengalaman yang disengaja guna menghasilkan sebuah perubahan, baik jasmani maupun rohani.⁴

Dalam menciptakan perubahan positif dalam diri individu (yaitu berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik), para pendidik atau guru-guru di sekolah memiliki peranan yang cukup besar. Bagaimana tidak? Adanya perubahan baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang berasal dari pembelajaran dan pengalaman, dianggap menjadi tolak ukur keberhasilan belajar individu.⁵ Oleh karena itu, para guru di sekolah tidak hanya dituntut untuk mampu menjalankan pembelajaran dengan baik, tetapi juga bagaimana menghasilkan siswa yang sukses dan berhasil dalam segala aspek yang diharapkan.

Meski terdengar mudah, beberapa guru menganggap bahwa tugas tersebut akan sedikit sulit ketika dijalankan. Salah satu alasan mendasarnya yaitu beragamnya karakter dan kemampuan siswa yang kembali menjadi tuntutan bagi guru untuk dapat menemukan jalan keluarnya guna mencapai

² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).

³ Hermawan Budi Santoso, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (Pbl) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa/i Kelas Xi Di Smk Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016", *Taman Vokasi* 5, no. 1 (2017), hal. 40.

⁴ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

⁵ Sulastri, Imran, and Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 1 (2006), hal. 92.

tujuan yang diinginkan. Terlebih jika siswa-siswa tersebut berasal dari berbagai lingkungan yang berbeda. Semisal saja, terdapat beberapa siswa yang sejak dini memang sudah terlatih dengan ilmu agama yang beraneka ragam, seperti Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqh, dan lain sebagainya. Namun pada beberapa siswa lainnya, ada juga yang hanya mengetahui ilmu-ilmu agama secara umum seperti yang disebut dengan pendidikan agama islam. Perbedaan semacam ini dapat terlihat dengan jelas ketika terjadi pada siswa dan siswi yang berada dalam sebuah lembaga dengan fokus materi ilmu keagamaan yang beragam. Keragaman ini sedikit tidaknya akan menimbulkan perbedaan yang cukup signifikan dalam proses dan hasil belajar mereka.

Madrasah sebagai sekolah gabungan pendidikan umum dan pendidikan agama yang beragam, tidak hanya menjadi daya tarik bagi siswa/i alumni sekolah agama saja (misalnya MTs untuk jenjang sekolah menengah pertama), tetapi juga telah menarik perhatian siswa/i alumni sekolah umum seperti SMP atau sekolah umum lainnya untuk menjadi bagian dari madrasah. Dari kedua sekolah tersebut kita ketahui bahwa cakupan ilmu agama yang mereka terima tidak sebanyak yang diterima siswa/i alumni Madrasah Tsanawiyah. Ketika para alumni MTs telah terbiasa dengan materi hafalan qur'an, maka tidak bagi mereka yang merupakan alumnus SMP atau sekolah umum lainnya. Dibutuhkan *effort* yang cukup tinggi bagi mereka untuk bisa menghafal materi *tahfidz* qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits jika dibanding dengan alumni MTs yang kemungkinan sudah terbiasa dengan hal tersebut. Padahal materi hafalan tersebut merupakan salah satu indikator kelulusan siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di beberapa madrasah yang tersebar.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Sumbawa Barat merupakan salah satu madrasah di Kota Taliwang – NTB yang menjadikan materi hafalan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sebagai salah satu standar kelulusan

siswa.⁶ Meski para siswa tidak diharuskan mampu menghafal beberapa juz dalam Al-Qur'an, namun ketika mereka mampu menghafalkan beberapa surat Al-Qur'an yang berhubungan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari, maka siswa pun dinyatakan lulus.

Fakta lapangan mengungkapkan bahwa nilai terendah yang diperoleh beberapa siswa hanya mencapai angka 75 kebawah, sementara beberapa siswa lainnya yang dianggap telah terbiasa dengan materi dan praktik pembelajaran sebagaimana diungkapkan diatas, memperoleh nilai yang cukup memuaskan mulai dari angka 80 – 90 keatas.⁷ Perolehan nilai yang semacam ini tentu perlu menjadi perhatian bagi setiap guru dan madrasah bagaimana agar siswa yang mereka ampu memiliki hasil belajar yang memuaskan baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Guna mengupayakan hal ini, beberapa guru khususnya guru Al-Qur'an Hadits telah melakukan berbagai upaya agar siswa/i-nya memiliki keterampilan dan hasil belajar yang sama dalam mata pelajaran tersebut. Salah satu upaya yang telah dilakukan dan masih diberlakukan hingga saat ini adalah dengan dibentuknya sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menunjang proses pembelajaran dimaksud.⁸ Kegiatan ekstrakurikuler ini berupa kegiatan pembinaan Al-Qur'an atau yang secara khusus disebut dengan pembinaan MTQ yang dilakukan sebagai upaya membantu siswa dalam menyukkseskan pelajarannya di kelas. Melalui kegiatan pembinaan ini pula diharapkan agar para siswa mampu mengambil pengalaman belajar yang dianggap mampu memberikan hasil yang positif dalam perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mereka.⁹ Terlebih mata pelajaran Al-Qur'an Hadits ini merupakan salah satu mata

⁶ Abu Bakar, Wawancara Guru Al-Qur'an Hadits MAN 1 Sumbawa Barat, *call WhatsApp*, pada tanggal 22 Desember 2021, pukul 09.00 WIB, di Yogyakarta.

⁷ Abu Bakar, *Rekap Nilai Siswa (Raport)*, Wawancara dan Dokumentasi *Online*, pada tanggal 22 Desember 2021, pukul 09.00 WIB, di Yogyakarta

⁸ Agus Miftakus Surur, Eka Septiarini, and Ayu Yulia Trianawati, "Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa Di Man Kediri 1 Kota Kediri Dengan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15, no. 1 (2018), hal. 42.

⁹ Etik, "Upaya Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Discovery Learning", *e-jurnalmitrapendidikan* 1, no. 2 (2017), hal. 32.

pelajaran yang memberikan pemahaman lebih kepada siswa/i segala sesuatu terkait Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan dua pedoman dasar hidup manusia, mulai dari isinya hingga pada implementasi nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Oleh karena itu, guru dan madrasah harus memberikan perhatian lebih pada kegiatan ini. Sebab menyerahkan serangkaian proses dalam pembinaan ini kepada siswa/i itu sendiri justru tidaklah baik. Hal ini dianggap sebagai suatu langkah yang buruk sebab berakibat pada ketidaksempurnaan perkembangan siswa.¹¹

Diluar pembahasan diatas, ditemukan sebuah fakta baru yang rupanya sedikit mengejutkan. Bagaimana tidak? Kegiatan pembinaan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya; *dengan berbagai pengaruh positif yang harapannya dapat dihasilkan melalui kegiatan ini*, juga memiliki pengaruh buruk terutama bagi proses dan hasil belajar siswa. Kegiatan pembinaan yang dijadwalkan pada siang hingga sore hari, tidak jarang juga dilakukan pada jam-jam pelajaran. Hal ini tentu menjadi sebuah gangguan bagi setiap siswa yang mengikuti kegiatan tersebut, sebab tidak dapat mengikuti pembelajaran di kelas dengan baik. Lalu apa alasan pembina kegiatan mengadakan pembinaan di tengah jam pelajaran? Jawabannya adalah sebagai upaya dan persiapan madrasah dalam menyiapkan siswa/i pilihan mereka dalam mengikuti perlombaan tertentu pada *event* Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). *Apakah hal ini berpengaruh buruk pada proses dan hasil belajar siswa? Apakah kegiatan pembinaan ini benar-benar membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik? Dengan berbagai kemungkinan yang ada, bagaimanakah*

¹⁰ Khoirul Umam, "Peranan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dalam Meningkatkan Pemahaman Serta Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri Malang 1", (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008).

¹¹ I Made Satya Wintara, "Pentingnya Peran Guru Dalam Pengembangan Minat, Bakat, Dan Kreativitas Siswa Melalui Ekstrakurikuler", *Researchgate.Net* (Bali, 2017), https://www.researchgate.net/publication/315110215_PENTINGNYA_PERAN_GURU_DALAM_PENGEMBANGAN_MINAT_BAKAT_DAN_KREATIVITAS_SISWA_MELALUI_EKSTRA_KURIKULER.

hubungan yang tercipta antara kegiatan pembinaan ini dengan belajar siswa di kelas?

Guna menjawab pertanyaan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Korelasi Kegiatan Pembinaan Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) dengan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa/I Kontingen MTQ MAN 1 Sumbawa Barat.”**

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi fokus permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Seberapa Tinggi Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa/I Kontingen MTQ MAN 1 Sumbawa Barat?
2. Seberapa Tinggi Pengaruh Kegiatan Pembinaan MTQ terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa?
3. Adakah Hubungan Kegiatan Pembinaan MTQ dengan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa/I Kontingen MTQ MAN 1 Sumbawa Barat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Seberapa Tinggi Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa/I Kontingen MTQ MAN 1 Sumbawa Barat
- b. Seberapa Tinggi Pengaruh Kegiatan Pembinaan MTQ terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa
- c. Hubungan Kegiatan Pembinaan MTQ dengan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa/I Kontingen MTQ MAN 1 Sumbawa Barat

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Sebagai salah satu wujud pengembangan dan peningkatan wawasan terutama dalam hasil belajar siswa/i.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber/rujukan dalam mempertahankan strategi sekolah terkait tujuan memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Bagi Guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan/atau bahan evaluasi agar terus dapat berinovasi dalam menerapkan strategi/metode belajar, baik ketika berada di dalam kelas atau di luar kelas.
- 3) Bagi Siswa/I, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan agar senantiasa mampu mendorong semangat mereka dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik waktu demi waktu.
- 4) Bagi Peneliti, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian dalam mengembangkan wawasan dan mendatangkan inovasi baru tatkala menghadapi dunia pendidikan dengan berbagai problema terutama hubungannya dengan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- 5) Bagi Orang Tua Siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan renungan untuk terus menggali, membantu, dan mendukung anak dalam mengembangkan diri dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.
- 6) Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan evaluasi dalam upaya membantu sekolah atau madrasah dalam meningkatkan kualitas diri setiap anggota masyarakatnya, baik melalui sebuah dukungan, ataupun melalui kegiatan-kegiatan kemasyarakatan lainnya yang mendukung.

D. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu telah melakukan telaah pustaka terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Oleh karena tidak ada satupun dari penelitian-penelitian tersebut yang serupa dengan penelitian ini, maka dalam kajian pustaka, peneliti akan memaparkan beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian ini yaitu,

1. Skripsi yang ditulis oleh Umi Latifaturrohmah (1411100150) bertujuan untuk mengetahui korelasi kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada siswa/i MI Al-Ma'arif Karang Sari Tanggamus. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan rancangan desain korelasi. Dari hasil penelitiannya diungkapkan, taraf signifikan koefisien korelasi kegiatan tahfidz qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadts siswa adalah 5%. Ha dinyatakan diterima dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.655 > 0.273$). Hal ini pun menunjukkan bahwa terdapat sebuah korelasi positif antara kemampuan tahfidz qur'an dengan hasil belajar siswa/i kelas IV MI Al-Ma'arif Tanggamus sebesar 0.655 serta tingkat keefektifan sebesar 42.9%. Kemampuan siswa/i dalam tahfidz qur'an telah mencapai tingkat "sedang", padahal jika dibandingkan dengan hasil belajar ulangan harian, sebagian besar dari mereka mendapat hasil yang berada pada tingkatan "rendah".¹² Antara penelitian yang ditulis oleh Umi Latifaturrohmah dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, memiliki kesamaan pada variabel terikat yaitu hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Kedua penelitian ini juga sama-sama memperhitungkan ada atau tidak korelasi suatu kegiatan dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

¹² Umi Latifaturrohmah, "Korelasi Kemampuan Tahfidz Qur'an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Ma'arif Karang Sari Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019," *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018, hal. ii.

Hanya saja perbedaannya terletak pada satu variabel yaitu variabel bebas X. Dalam penelitian yang ditulis oleh Umi Latifaturrohmah, variabel bebas difokuskan pada kegiatan tahfidz qur'an yang dikorelasikan dengan variabel terikat yaitu hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Adapun dalam penelitian ini, peneliti hendak menyusun variabel berupa kegiatan dalam pembinaan MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) yang mencakup tilawah, fahmil qur'an dan syarhil qur'an. Ketiga kegiatan ini juga akan dikorelasikan peneliti dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa yang mengikuti pembinaan, apakah benar memberikan korelasi yang positif atau justru sebaliknya.

2. Skripsi yang ditulis oleh Fifi Lutfiah (106011000091) bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang. Penelitian ini menggunakan jenis metode survei (kuantitatif) dengan pendekatan korelasional. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi/hubungan yang cukup kuat dan tinggi antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil formulasi statistik *product moment* yang menunjukkan 0.85 dengan posisi garis pada angka 0.70-0.90 (menunjukkan tabel angka korelasi "r"). Prestasi siswa setelah mengikuti kegiatan menghafal pun berada pada kategori "baik" dengan 37 siswa yang mencapai ketuntasan belajar.¹³ Jika dibandingkan dengan penelitian yang ditulis peneliti dalam skripsi ini, maka terdapat perbedaan yang menunjukkan bahwa dalam penelitian yang ditulis oleh Fifi Lutfiah, penulis meneliti hubungan antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dan membandingkannya dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa. Adapun yang menjadi pembeda dari kedua penelitian ini terletak

¹³ Fifi Lutfiah, "Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang," *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011, hal. i.

pada jenis variabel X yang digunakan. Jika dalam penelitian ini peneliti hendak membandingkan hubungan kegiatan pembinaan MTQ (tilawah, fahmil qur'an dan syarhil qur'an) dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa/i kontingen MTQ MAN 1 Sumbawa Barat, maka variabel X yang digunakan adalah kegiatan pembinaan MTQ dengan jenis pembinaan berupa tilawah, fahmil qur'an dan syarhil qur'an. Sedangkan variabel X dalam skripsi yang ditulis oleh Fifi Lutfiah, hanya difokuskan pada satu kegiatan yaitu menghafal qur'an.

3. Skripsi yang ditulis oleh Imroatul Mustafidah (113911022) bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berada pada rata-rata 79 dengan 11 siswa yang memiliki nilai diatas rata-rata dan 9 siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata. Adapun hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa berada pada rata-rata 74 dengan 10 siswa yang memiliki nilai diatas rata-rata dan 10 siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata. Analisis uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti memberikan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas V MI NU 65 Gebanganom. Hal ini terlihat dari nilai r_{xy} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0.945 > 0.444$) sehingga kedua variabel dinyatakan memiliki hubungan.¹⁴ Kesamaan yang terdapat dalam penelitian oleh Imroatul dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam tulisan ini terletak pada jenis variabel Y yang digunakan yaitu hasil belajar Al-Qur'an Hadits,

¹⁴ Imroatul Mustafidah, "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2015/2016," *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2016, hal. vi-vii.

dan jenis penelitiannya yaitu kuantitatif korelasional. Namun meski demikian, beberapa hal yang lain seperti variabel X, populasi – sampel, hingga lokasi penelitian antara kedua penelitian ini sangat berbeda.

E. Landasan Teori

1. Pembinaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pembinaan (dari kata dasar “bina”) diartikan sebagai tindakan, usaha, dan kegiatan yang dilakukan dengan efektif dan efisien guna memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁵ Menurut Sugiyono, pembinaan yaitu upaya yang dilakukan oleh para pengusaha dan pengrajin industri kecil dalam meningkatkan kemampuan ber-usaha sehingga mampu menjadi pengusaha dan pengrajin mandiri.¹⁶ Sedangkan menurut Gauzali, pembinaan yaitu suatu bentuk usaha atau pembaharuan, kegiatan, atau tindakan yang dilakukan dengan berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹⁷

Dalam Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 disebutkan bahwa pembinaan dan pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh pemerintah, dunia usaha dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan usaha kecil agar mandiri serta dapat berkembang menjadi usaha menengah.¹⁸

Dikutip dari buku panduan pembinaan sekolah rumah yang ditulis oleh Ami Rahmawati, pembinaan merupakan suatu proses memanfaatkan manusia, segala macam peralatan, uang, waktu, metode,

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Definisi Pembinaan”, *Kbbi.Web.Id*, accessed April 30, 2021, <https://kbbi.web.id/pembinaan>.

¹⁶ Susi Hendriani and Soni A Nulhaqim, “Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT . (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai”, *Jurnal Kependudukan Padjadjaran* 10, no. 2 (2018), hal. 157.

¹⁷ *Ibid.*

¹⁸ *Ibid.*

dan sistem yang berdasar pada sebuah prinsip untuk mencapai tujuan sebagaimana ditentukan dengan kekuatan dan hasil yang sebenarnya.¹⁹

Berdasarkan berbagai pengertian yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu kegiatan dan upaya yang dilakukan melalui pemberian arahan dan bimbingan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2. Musabaqah Tilawatil Qur'an

a. Sejarah MTQ

Sejak zaman Rasulullah saw., beliau telah mengenalkan kepada ummatnya bagaimana seharusnya membaca Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an (QS. Al Muzammil ayat 4), Allah juga telah memberikan anjuran kepada hamba-Nya untuk membaca Al-Qur'an dengan perlahan.

... وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ؕ

“... Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan”²⁰

Rasulullah termasuk orang yang amat senang melantunkan dan mendengarkan Al-Qur'an dengan suara yang indah dan merdu.²¹ Bahkan para sahabat pun tertarik untuk belajar lebih banyak mengenai *nagham* (lagu) agar dapat terus melantunkan Al-Qur'an dengan indah.

Di Indonesia, istilah dan kegiatan MTQ telah dikenal sejak tahun 1940-an. Hal ini bermula dari munculnya sebuah organisasi penghimpun qari'ah dan para huffadz Al-Qur'an, *Jam'iyatul*

¹⁹ Ami Rahmawati, *Panduan Pembinaan Sekolah Rumah*, (Jawa Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan Dikmas) Jawa Barat, 2016), hal. 5.

²⁰ Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, *Al-Qur'anul Karim*, (Kudus: CV. Mubarrokatan Thoyyibah, 2020).

²¹ Abdul Hamid Abdullah, “Makna Dan Tujuan MTQ”, *MPA 320* (Nganjuk, Jawa Timur, 2013), hal. 22.

Qurra' wal Huffadz.²² Organisasi ini berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama. Mereka mendirikan organisasi ini untuk mewadahi para pecinta Al-Qur'an untuk terus mengembangkan bakat dan cintanya terutama dalam melantunkan dan menghafal Al-Qur'an.

MTQ mulai diperlombakan di Indonesia sejak tahun 1968 silam.²³ Kota pertama yang saat itu menjadi "tuan rumah" kegiatan ini yaitu Makassar, yang mana saat itu hanya diikuti oleh beberapa orang dewasa. Bermula dari sinilah, maka seiring berjalannya waktu, kategori atau cabang perlombaan dalam kegiatan MTQ terus berkembang secara perlahan. Hingga saat ini, terhitung sebanyak 8 kategori yang sering diperlombakan dalam kegiatan MTQ, yaitu cabang seni baca Al-Qur'an (tilawah – tartil), cabang qira'ah sab'ah, cabang hifdzil qur'an, cabang tafsir, cabang khattil qur'an, cabang fahmil qur'an, cabang syarhil qur'an, dan cabang menulis karya tulis ilmiah Al-Qur'an.²⁴

Dalam setiap kategori perlombaan, terbagi menjadi 3 golongan, yaitu golongan anak, remaja, dan dewasa. Uniknya, kegiatan MTQ saat ini telah memberlangsungkan perlombaan yang dikhususkan bagi para penyandang tunanetra dan wanita.²⁵

²² Irfan Teguh, "MTQ: Lahir Dari Rahim NU, Pernah Jadi Alat Propaganda Orde Baru", *Tirto.Id*, last modified 2018, accessed April 22, 2021, <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/mtq-lahir-dari-rahim-nu-pernah-jadi-propaganda-orde-baru-c5Gg>.

²³ Abdullah, "Makna Dan Tujuan MTQ"..., hal. 22.

²⁴ Fathurrohman, "MTQ Nasional 2020 Tetap Digelar", *Fin.Co.Id*, last modified 2020, accessed April 22, 2021, <http://www.google.com/amp/s/fin.co.id/2020/07/17/mtq-nasional-2020-tetap-digelar/%3Famp>.

²⁵ Abdullah, "Makna Dan Tujuan MTQ"..., hal. 22.

b. Makna dan Tujuan MTQ

Musabaqah diartikan sebagai sebuah perlombaan, kontes, atau kompetisi.²⁶ Adapun tilawah diartikan sebagai bacaan;²⁷ *membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan indah.*²⁸ Oleh karena itu, Musabaqah Tilawatil Qur'an dapat diartikan sebagai sebuah perlombaan yang menampilkan qari'ah (para pembaca Al-Qur'an) yang membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan indah sesuai kaidah dan ketentuan dalam ilmu Al-Qur'an.

Kegiatan MTQ memiliki tujuan untuk mendekatkan Al-Qur'an dengan jiwa setiap umat islam, membantu membangkitkan semangat dalam membaca, melantunkan, menghafal, mempelajari, memahami, serta mengamalkannya (Al-Qur'an) dalam kehidupan sehari-hari.²⁹ Hukum diselenggarakannya kegiatan ini pun mengikuti konsep dalam Al-Qur'an, yaitu QS. Al-Baqarah ayat 148. Dimana dalam ayat tersebut ditegaskan bahwa sepatutnya umat islam berlomba-lomba dalam mengerjakan kebaikan, *tak terkecuali juga dalam hal ini berlomba-lomba dalam mensyiarkan Al-Qur'an.*

... فَأَسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ...

... maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan ...

Berikut beberapa diantara sekian banyak cabang perlombaan dalam kegiatan MTQ³⁰ yaitu:

²⁶ *Ibid.*

²⁷ A.W. Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia*, (Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif, 1997), hal. 138, dalam Usup Romli and Saepul Anwar, "Konsep Taklim Dalam Alquran," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 1 (2013), hal. 17.

²⁸ Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 1462, dalam Romli and Anwar, "Konsep Taklim Dalam Alquran."..., hal. 17

²⁹ Abdullah, "Makna Dan Tujuan MTQ"..., hal. 23.

³⁰ Direktorat Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada, "Musabaqah Tilawatil Qur'an Universitas Gadjah Mada Tahun 2012", *Ditmawa.Ugm.Ac.Id*, last modified 2012, accessed April 27, 2021, <https://ditmawa.ugm.ac.id/2012/10/mtq2012/>.

1) Tilawatil Qur'an (MTQ)

Merupakan salah satu cabang perlombaan yang dimana para qari'/ah membaca/melantunkan Al-Qur'an menggunakan *nagham* (lagu) dengan tetap berpegang pada kaidah tajwid dan ketentuan lainnya dalam ilmu Al-Qur'an (termasuk juga etika dan adab dalam membaca Al-Qur'an).

2) Fahmil Qur'an (MFQ)

Merupakan salah satu cabang perlombaan yang sejenis dengan perlombaan cerdas cermat pada umumnya, hanya saja materi/bahan yang digunakan dalam perlombaan ini adalah sebagian besar dari Al-Qur'an, baik itu menghafal, memahami, menerjemahkan, dan lain sebagainya. Selain dari Al-Qur'an, cabang perlombaan ini juga mempelajari materi/bahan dari berbagai ilmu pengetahuan keagamaan hingga pengetahuan umum, seperti sejarah indonesia, bahasa inggris, bahasa arab, dll.

3) Syarhil Qur'an (MSQ)

Merupakan salah satu cabang perlombaan yang sejenis dengan pidato berangkai dimana terdiri dari seorang penceramah (pensyarah), seorang qari' (pembaca Al-Qur'an), dan penerjemah ayat-ayat Al-Qur'an (sari tilawah). Adapun materi-materi yang diangkat dalam MSQ ini amat beragam, mulai dari kisah keteladanan Nabi, para sahabat, hingga pada fakta-fakta dunia yang penuh misteri dan permasalahan, seperti masalah pendidikan, ekonomi, korupsi, nepotisme, dan lain sebagainya yang dapat ditemukan *problem solving* nya dalam Al-Qur'an dan Hadits.

3. Hakikat dan Teori Belajar

Dalam sebuah proses pembelajaran, siswa/i merupakan subjek sekaligus objek utama yang diharap mampu mencapai tujuan akhir pembelajaran.³¹ Tujuan akhir akan tercapai bilamana siswa/i berusaha aktif dalam mencapainya. Keaktifan mereka dituntut tidak hanya dari dimensi fisik saja, melainkan juga dari dimensi kejiwaan / mental / batin.

Sebagaimana dikatakan oleh Syaiful Bahri, belajar pada hakikatnya merupakan “suatu perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas.”³² Sedangkan menurut beberapa ahli yang lain, belajar didefinisikan sebagai berikut:

a. Menurut R. Gagne

Belajar didefinisikan ke dalam 2 pengertian, yaitu³³

- Suatu proses yang dilakukan guna mendapat dorongan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.
- Pengetahuan atau keterampilan yang telah didapatkan melalui sebuah proses pengajaran.

b. Menurut Croanbach

“learning is shown by a change in behaviour as a result of experience”.³⁴ Bahwa belajar merupakan sesuatu yang dampaknya terlihat melalui perubahan perilaku dan kebiasaan seseorang sebagai hasil dari pengalaman.³⁵

³¹ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, “Belajar Dan Pembelajaran”, *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017), hal. 333.

³² *Ibid.*

³³ Etty Ratnawati, “Karakteristik Teori-Teori Belajar Dalam Proses Pendidikan (Perkembangan Psikologi Dan Aplikasi)”, *Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, IAIN Syekh Nurjati* (n.d.).

³⁴ Silviana Nur Faizah, “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2017), hal. 177.

³⁵ *Ibid.*

c. Menurut Mouly

Belajar merupakan hasil dari pengalaman seorang individu yang berupa perubahan tingkah laku.

d. Menurut Pidarta

Belajar merupakan hasil yang terlihat setelah adanya sebuah pengalaman yang berupa perubahan tingkah laku yang relatif, dapat diteruskan pada pengetahuan lain, serta mampu dikomunikasikan pada orang lain.³⁶

e. Menurut Harold Spears

“learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction”.³⁷ Bahwa belajar adalah untuk mengobservasi/mengamati, membaca, mengikuti/meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengar, mengikuti arah/petunjuk.

f. Menurut Nana Sudjana

Belajar merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku dan kebiasaan seorang individu yang disebabkan adanya latihan dan pengalaman.

g. Menurut Mahmud

Belajar adalah proses perubahan dalam kepribadian seseorang yang diwujudkan dalam bentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, tingkah laku, pengetahuan dan kecakapan yang baru.

Merujuk pada beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seorang individu secara sadar melalui sebuah proses atau latihan dan

³⁶ Komsyiah, *Belajar Dan Pembelajaran*, I. (Yogyakarta: Teras, 2012).

³⁷ Silviana Nur Faizah, “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran”..., hal. 177

pengalaman sehingga menghasilkan adanya perubahan, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

4. Hasil Belajar

a. Definisi hasil belajar

Beberapa ahli dibawah ini telah memberikan definisi terhadap hasil belajar, diantaranya yaitu:

- 1) Menurut Hamalik, hasil belajar merupakan hasil atau produk atas proses belajar yang telah dilakukan seorang individu yang berupa perubahan dalam diri, baik peningkatan maupun pengembangan yang dapat diukur berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.³⁸
- 2) Menurut Mulyasa, hasil belajar merupakan capaian akhir dari seluruh rangkaian kegiatan belajar siswa yang menjadi parameter setiap kompetensi dan arah perubahan tingkah laku.
- 3) Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setiap siswa pada akhir kegiatan pembelajaran dalam bentuk angka-angka (nilai) dan berfungsi sebagai acuan untuk melihat sejauh mana kemampuan dan penguasaan siswa selama mengikuti pembelajaran tersebut.³⁹

Howard Kingsley⁴⁰ telah membagi hasil belajar ke dalam tiga jenis, yaitu keterampilan/psikomotorik dan kebiasaan, pengetahuan/kognitif dan pengertian, serta sikap/afektif dan cita-cita. Howard Kingsley memberikan definisi bahwa hasil belajar merupakan capaian perubahan dari seluruh proses belajar yang akan

³⁸ Hanif Cahyo Adi Kistoro and Wachdiati Wachdiati, "Hubungan Antara Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar Pai Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no. 1 (2018), hal. 27.

³⁹ Etik, "Upaya Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Discovery Learning", *e-jurnalmitrapendidikan* 1, no. 2 (2017).

⁴⁰ Sulastrri, Imran, and Arif Firmansyah, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 1 (2006), hal. 92.

terus melekat dalam diri setiap siswa karena telah menjadi bagian dari kehidupannya.

Merujuk pada berbagai definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan capaian akhir siswa dalam setiap proses pembelajaran yang tidak hanya berupa angka-angka semata, melainkan juga ditandai dengan adanya perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dijadikan acuan dalam melihat kemampuan dan perkembangan siswa.

b. Indikator Hasil Belajar

Ada tiga jenis dan indikator hasil belajar yang disampaikan oleh Syah⁴¹ diantaranya yaitu:

- 1) Kognitif (cipta; yaitu ranah yang meliputi berbagai kegiatan otak)
 - a) Pengamatan (dengan indikator menghubungkan, membandingkan, dan menunjukkan)
 - b) Ingatan (dengan indikator menunjukkan dan menyebutkan kembali)
 - c) Pemahaman (dengan indikator mendefinisikan dan menjelaskan kembali secara lisan)
 - d) Aplikasi/terapan (dengan indikator memberikan dan menggunakan contoh secara tepat)
 - e) Analisis (memeriksa dan memilah secara teliti; dengan indikator dapat menguraikan dan mengelompokkan)
 - f) Sintesis (dengan indikator menghubungkan setiap materi menjadi suatu kesatuan baru, menyimpulkan dan melakukan generalisasi)
- 2) Afektif (rasa; yaitu ranah yang meliputi sikap seseorang)

⁴¹ Aan Lasmanah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS)", *Jurnal Analisa* II, no. 3 (2016), hal. 19-20.

- a) Penerimaan (dengan indikator menerima dan menolak)
 - b) Sambutan (dengan indikator kesediaan untuk ikut serta dan memberi manfaat)
 - c) Apresiasi (dengan indikator menghargai)
 - d) Internalisasi (pendalaman; dengan indikator mengakui, mengingkari, dan meyakini)
 - e) Karakteristik (penghayatan; dengan indikator mengadakan atau meniadakan)
- 3) Psikomotorik (karsa; yaitu ranah yang ditampilkan dalam bentuk keterampilan atau *skill*)
- a) Keterampilan (dengan indikator kecakapan mengatur gerak anggota tubuh)
 - b) Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal (dengan indikator kefasihan dalam melafalkan, mengucapkan, membuat mimik/ekspresi, dan melakukan gerakan jasmani)

Hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu keefektifan, efisiensi, dan daya tarik.⁴² Tingkat keefektifan dalam pembelajaran dapat diukur sesuai dengan pencapaian seorang pelajar atau siswa. Dalam hal ini, ada 4 poin yang dapat digunakan dalam melihat sejauh mana tingkat keefektifan belajar, yaitu: 1) kecermatan dalam penguasaan perilaku (tingkat kesalahan), 2) kecepatan dalam unjuk kerja, 3) keahlian dalam belajar, dan 4) tingkat penguasaan terhadap apa yang dipelajari.

Berbeda dengan keefektifan dalam pembelajaran, tingkat efisiensi justru diukur melalui rasio antara keefektifan dan alokasi waktu yang digunakan siswa/pelajar dan total biaya pembelajaran yang digunakan. Sedangkan daya tarik pembelajaran diukur melalui pengamatan akan kecenderungan siswa untuk terus belajar.

⁴² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hal. 42.

c. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar

Faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari faktor internal (berasal dari dalam) dan faktor eksternal (berasal dari luar).⁴³ Kedua faktor ini dipercaya dapat menjadi pendukung sekaligus penghambat terhadap belajar siswa.

Menurut Syah terdapat tiga faktor yang dapat memengaruhi belajar siswa yaitu:⁴⁴

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang meliputi kondisi lingkungan sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu faktor berupa upaya atau usaha belajar siswa yang meliputi metode dan strategi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalyono menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu:⁴⁵

- 1) Faktor internal, terdiri dari kesehatan, intelegensi, minat, bakat, motivasi, serta cara siswa dalam belajar
- 2) Faktor eksternal, terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi belajar dan hasil belajar diantaranya yaitu:

⁴³ Budi Kurniawan, Ono Wiharna, and Tatang Permana, "Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif", *Journal of Mechanical Engineering Education* 4, no. 2 (2018), hal. 157.

⁴⁴ Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya", *Ta'dib:Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)* 16, no. 01 (2011), hal. 124.

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 124-125.

- 1) Faktor internal, terdiri dari keadaan jasmani dan rohani siswa, kecerdasan, pertumbuhan dan kematangan, minat, bakat, motivasi, perhatian, dan kesiapan belajar.
- 2) Faktor eksternal terdiri dari keluarga, keadaan lingkungan, masyarakat, sekolah, motivasi sosial, dan pendekatan belajar.

5. Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran dalam cakupan Pendidikan Agama Islam yang diterapkan di sekolah berbasis Madrasah. Pada jenjang Madrasah Aliyah, mata pelajaran ini merupakan peningkatan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits jenjang Madrasah Tsanawiyah. Dimana di jenjang MA ini, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diterapkan dengan mempelajari, memperdalam, serta memperkaya kajian akan Al-Qur'an Hadits sebagai modal menuju jenjang yang lebih tinggi, serta memahami dan menerapkan berbagai tema kemanusiaan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam perspektif Al-Qur'an Hadits sebagai persiapan menuju kehidupan bersosial dan bermasyarakat.⁴⁶

Al-Qur'an secara etimologi memiliki arti *membaca*. Sedangkan secara terminologi, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang berbahasa Arab yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naass dan digunakan sebagai pedoman dan petunjuk umat manusia dari zaman ke zaman.⁴⁷

⁴⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*, (Jakarta, 2013), hal. 47.

⁴⁷ Sayyid Quthub, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an (Terjemah)*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hal. 85.

Adapun hadits secara etimologi diartikan sebagai *jadid*, yaitu sesuatu yang baru. Hadits juga diartikan sebagai *qarib* yang artinya dekat. Sedangkan secara terminologi, hadits merupakan segala apa yang bersandar kepada Nabi Muhammad saw., baik berupa perkataan, perbuatan, maupun takrir/ketetapan Nabi akan sesuatu. Hadits juga didefinisikan sebagai segala apa yang dihubungkan dengan Nabi, baik berupa hadits marfu' (yang dihubungkan langsung dengan Nabi), hadits mauquf (yang dihubungkan dengan sahabat, maupun hadits maqthu' (yang dihubungkan dengan tabi'in).⁴⁸

Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua sumber pokok ajaran islam. Terhadap Al-Qur'an, Hadits memiliki tiga fungsi pokok⁴⁹ yaitu:

- 1) Menegaskan dan menguatkan beberapa hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an.
- 2) Merangkum dan menguraikan segala yang bersifat umum/global, mengaitkan yang bersifat mutlak dan mengkhususkan yang bersifat umum.
- 3) Mengadakan dan menetapkan beberapa hukum yang tidak disebutkan secara tertulis di dalam Al-Qur'an.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

- 1) Masalah dasar ilmu Al-Qur'an Hadits
 - a) Definisi Al-Qur'an menurut para ahli
 - b) Definisi hadits, sunnah, khabar, atsar, dan hadits qudsi
 - c) Bukti keotentikan Al-Qur'an
 - d) Isi pokok dan pemahaman kandungan Al-Qur'an
 - e) Fungsi Al-Qur'an

⁴⁸ H. Bisri Affandi, *Dirasat Islamiyah (Ilmu Tafsir & Hadits)*, (Bandung: CV Aneka Bahagia Offset, 1993), hal. 57.

⁴⁹ Ahmad Syauki, *Lintasan Sejarah Al-Qur'an*, (Bandung: CV Sulita, 1984), hal. 83.

- f) Fungsi hadits terhadap Al-Qur'an
 - g) Mencari surat dan ayat dalam Al-Qur'an
 - h) Hadits menurut kualitas dan kuantitas
- 2) Tema yang ditinjau dari perspektif Al-Qur'an Hadits
- a) Manusia dan tugasnya sebagai khalifah
 - b) Ikhlas beribadah
 - c) Nikmat Allah dan cara mensyukurinya
 - d) Kelestarian lingkungan hidup
 - e) Hidup sederhana dan menyantuni kaum dhuafa'
 - f) Berkompetisi dalam kebaikan
 - g) Amar ma'ruf dan nahi munkar
 - h) Ujian dan cobaan manusia
 - i) Tanggung jawab manusia terhadap keluarga dan masyarakat
 - j) Berlaku adil dan jujur
 - k) Toleransi dan etika pergaulan
 - l) Etos kerja
 - m) Makanan halal dan baik
 - n) Ilmu pengetahuan dan teknologi
- 3) Tujuan pembelajaran
- a) Menumbuhkembangkan dan meningkatkan rasa cinta siswa terhadap Al-Qur'an dan Hadits.
 - b) Membekali setiap siswa dengan dalil dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai modal, pedoman, dan pegangan hidup.
 - c) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan siswa terhadap isi kandungan Al-Qur'an Hadits.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang belum diketahui kebenarannya (bersifat dugaan) dan diuji melalui pengamatan empiris.⁵⁰ Hipotesis berfungsi sebagai penjelas akan gejala-gejala yang ditemukan di lapangan, pemberi arah/tujuan dalam sebuah penelitian, serta sebagai kerangka atau dasar dalam menyusun dan melaporkan kesimpulan penelitian.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesa bahwa “terdapat hubungan yang positif antara kegiatan pembinaan MTQ dengan hasil belajar Al-Qur’an Hadits siswa/i kontingen MTQ MAN 1 Sumbawa Barat.”

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

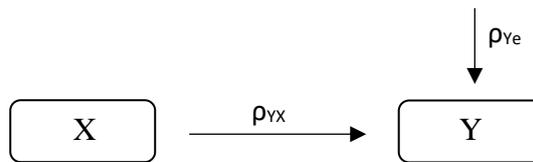
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain analisis *bivariate correlation* (korelasi sederhana). Desain ini ditujukan untuk mengetahui adanya kemungkinan hubungan antara dua variabel⁵² sebagaimana telah ditentukan sebelumnya, yakni variabel X (pembinaan) dan variabel Y (hasil belajar).

Guna mempermudah peneliti dalam melakukan proses analisis korelasi, berikut desain kerangka berpikir penelitian terhadap variabel yang digunakan.

⁵⁰ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal. 43.

⁵¹ Kuntjojo, “Metodologi Penelitian”, in *Metodologi Penelitian* (Kediri, 2009), hal. 26-27.

⁵² Ma’ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan I. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 31.



Gambar I
Desain Kerangka Berpikir Penelitian

Gambar diatas menggambarkan desain korelasi antara 2 variabel yaitu X dan Y. Desain tersebut mendefinisikan bahwa:⁵³

X : *independent variable* (variabel bebas)

Y : *dependent variable* (variabel terikat)

e : *error*, yaitu

- Variabel yang kemungkinan berhubungan dengan variabel Y dan telah teridentifikasi teori, namun bukan termasuk variabel X dan tidak dimasukkan dalam model.
- Variabel yang kemungkinan berhubungan dengan variabel Y tetapi belum teridentifikasi teori dan tidak termasuk dalam variabel X.
- *Error of measurement* (kesalahan pengukuran).
- *Random component* (komponen yang bersifat tidak menentu).

ρ : besarnya hubungan atau nilai korelasi (disebut juga koefisien korelasi)

ρ_{yx} : besarnya hubungan variabel X dan Y

ρ_{ye} : besarnya hubungan tak terukur dengan variabel Y

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *online* dengan memanfaatkan dua media seperti *WhatsApp* dan Kuesioner. Alasan peneliti melakukan penelitian *online* ini dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk menuju lokasi penelitian secara langsung. Oleh

⁵³ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 324-325.

sebab itu, penelitian ini berlokasi di MAN 1 Sumbawa Barat dengan detail alamat di Jalan Pondok Pesantren (No. 28), Kecamatan Menala, Kota Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat. Adapun lokasi peneliti yaitu di Perumahan Gedong Kuning, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini telah dilakukan sejak bulan September hingga Desember tahun 2021. Selama beberapa waktu tersebut, dengan berbagai keterbatasan dan hambatan yang ada, peneliti telah mengumpulkan beberapa data untuk kemudian dianalisis dan diberikan kesimpulan atas ada atau tidaknya korelasi kegiatan pembinaan MTQ dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa/i kontingen MTQ MAN 1 Sumbawa Barat.

3. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari unit di dalam pengamatan yang akan kita lakukan.⁵⁴ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, dalam penelitian ini peneliti telah mengumpulkan sebanyak 45 populasi yang berbeda. Diantara 45 populasi tersebut, 42 dari mereka merupakan siswa/i kontingen MTQ dengan fokus bidang tilawah (2 anak), fahmil (20 anak) dan syarhil qur'an (20 anak), seorang guru Al-Qur'an Hadits yang juga merupakan pembina tilawah dan 2 orang pembina kegiatan MTQ (fahmil dan syarhil).

⁵⁴ Sony Faisal Rinaldi dan Bagya Mujiyanto, *Metodologi Penelitian Dan Statistik*, Cetakan I. (Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan), 2017), hal. 73.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 73.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah atau keseluruhan kontingen populasi yang akan dijadikan subjek penelitian.⁵⁶ Pengambilan sampel dapat dilakukan apabila ukuran populasi cukup besar dan peneliti memiliki keterbatasan dalam meneliti keseluruhan populasi, seperti keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan/atau lain sebagainya.⁵⁷ Melalui pengambilan sampel ini diharapkan agar data yang telah diambil dari keseluruhan populasi dapat merepresentasikan atau mewakili seluruh populasi yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁸

Disebabkan adanya hambatan jarak, keterbatasan waktu, tenaga, serta dana dari peneliti, maka peneliti memutuskan untuk hendak memilih sebanyak 41 sampel dari 45 populasi yang tersebar, diantaranya yaitu seorang Kepala Madrasah, seorang guru Al-Qur'an Hadits yang juga merupakan pembina WPQ bidang tilawah, 2 orang pembina WPQ bidang fahmil dan syarhil qur'an, dan 37 siswa gabungan anggota bidang tilawah, fahmil, dan syarhil qur'an.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara mengambil, memilih, atau menyeleksi sebuah sampel dari populasi.⁵⁹ Dalam penelitian terdapat beberapa jenis teknik sampling, salah satunya yaitu teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* (sampel acak) yaitu teknik dimana proses pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan mencampur setiap subyek yang berada di dalam suatu populasi sehingga seluruh subyek tersebut dianggap memiliki kesempatan yang sama. Dikarenakan dalam teknik ini setiap subyek dianggap sama (homogen), maka peneliti tidak boleh melibatkan

⁵⁶ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, hal. 362.

⁵⁷ Mujianto, *Metodologi Penelitian Dan Statistik...*, hal. 75.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 15th ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012), hal. 118.

⁵⁹ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 227.

perasaan ingin mengistimewakan salah seorang atau beberapa orang dari subyek tersebut.⁶⁰

Dalam penelitian ini, peneliti hendak menggunakan teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana) sebagai teknik dalam memilih sampel, dimana peneliti akan mencampur-baurkan setiap subyek dalam populasi sehingga dapat memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi tersebut.⁶¹

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa peneliti memilih 40 sampel dari 45 populasi yang tersebar. Dalam hal ini, peneliti menetapkan jumlah sampel tersebut dengan menggunakan perhitungan taraf kesalahan 5% (disebut juga *taraf signifikansi*) yang merujuk pada cara penentuan ukuran sampel yang telah dikembangkan oleh *Isaac dan Michael*.⁶²

Berdasarkan tabel perhitungan penentuan jumlah sampel dari populasi dalam buku metode penelitian pendidikan oleh Prof. Dr. Sugiyono,⁶³ maka penentuan ukuran sampel untuk taraf signifikansi 5% dengan jumlah populasi sebesar 45 adalah menggunakan 41 sampel. Berikut uraian hasil perhitungan ukuran sampel merujuk pada sumber diatas:⁶⁴

Populasi Total = 45 Ukuran Sampel = 40

Populasi Bidang

- Siswa bidang tilawah = 2 anak
- Siswa bidang fahmil = 40 anak
- Siswa bidang syarhil = 40 anak
- Pembina WPQ (MTQ) = 3 orang

⁶⁰ Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 234-241.

⁶¹ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. Lutfiah (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 95-97.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 126.

⁶³ *Ibid.*, hal. 128.

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 130.

$$\frac{\text{populasi bidang}}{\text{populasi total}} \times \text{ukuran sampel}$$

• Tilawah	= $2/45 \times 40$	= 1.78	= 2
• Fahmil	= $20/45 \times 40$	= 17.78	= 18
• Syarhil	= $20/45 \times 40$	= 17.78	= 18
• Pembina	= $3/45 \times 40$	= 2.67	= 3
	TOTAL	= 40.01	= 41

Berdasarkan hasil diatas, total perhitungan pertama menunjukkan bahwa angka 40 merupakan jumlah ukuran sampel yang bisa digunakan dari 45 jenis populasi ($1.78 + 17.78 + 17.78 + 2.67 = 40.01$). Namun jika bilangan pecahan hasil perhitungan pertama tadi dibulatkan menjadi 1 angka diatasnya, maka akan menghasilkan ukuran sampel sebesar 41 ($2 + 18 + 18 + 3 = 41$). Sehingga jumlah ukuran sampel yang digunakan peneliti berdasarkan hasil perhitungan diatas adalah sebesar 41 sampel dari total 45 populasi.

4. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebuah konsep yang beragam dan dianggap sebagai sebuah perangkat nilai-nilai.⁶⁵ Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. *Independent Variable* (Variabel Bebas X) merupakan jenis variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya.⁶⁶ Adapun yang menjadi *independent variable* dalam penelitian ini adalah kegiatan pembinaan MTQ.

⁶⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 53.

⁶⁶ *Ibid.*, hal. 54.

- b. *Dependent Variable* (Variabel Terikat Y) merupakan jenis variabel Yang dipengaruhi atau diberikan perlakuan oleh variabel lain.⁶⁷ Adapun *dependent variabel* dalam penelitian ini adalah hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa.

5. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang diberikan terhadap suatu variabel Yang diteliti dengan memberikan arti atau rumusan yang didasarkan pada sifat-sifat yang dapat diamati. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

a. Hasil Belajar

Hamalik menyampaikan bahwa hasil belajar merupakan hasil atau produk atas proses belajar yang telah dilakukan seorang individu yang berupa perubahan dalam diri, baik peningkatan maupun pengembangan yang dapat diukur berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Mulyasa menerangkan bahwa hasil belajar merupakan capaian akhir dari seluruh rangkaian kegiatan belajar siswa yang menjadi parameter setiap kompetensi dan arah perubahan tingkah laku.

Dimiyati dan Mudjiono berpendapat bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setiap siswa pada akhir kegiatan pembelajaran dalam bentuk angka-angka (nilai) dan berfungsi sebagai acuan untuk melihat sejauh mana kemampuan dan penguasaan siswa selama mengikuti pembelajaran tersebut.

Merujuk pada berbagai definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan capaian akhir siswa dalam setiap proses pembelajaran yang tidak hanya berupa angka-angka semata, melainkan juga ditandai dengan adanya perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat

⁶⁷ Agung Widhi K. and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva, 2016), hal. 43.

dijadikan acuan dalam melihat kemampuan dan perkembangan siswa.

b. Kegiatan Pembinaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pembinaan (dari kata dasar “bina”) diartikan sebagai tindakan, usaha, dan kegiatan yang dilakukan dengan efektif dan efisien guna memperoleh hasil yang lebih baik.⁶⁸ Menurut Sugiyono, pembinaan merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh para pengusaha dan pengrajin industri kecil dalam meningkatkan kemampuan ber-usaha sehingga mampu menjadi pengusaha dan pengrajin mandiri.⁶⁹ Sedangkan menurut Gauzali, pembinaan yaitu suatu bentuk usaha atau pembaharuan, kegiatan, atau tindakan yang dilakukan dengan berdaya guna dan berhasil untuk memperoleh hasil yang lebih baik.⁷⁰

Dikutip dari buku panduan pembinaan sekolah rumah yang ditulis oleh Ami Rahmawati, pembinaan merupakan suatu proses memanfaatkan manusia, segala macam peralatan, uang, waktu, metode, dan sistem yang berdasar pada sebuah prinsip untuk mencapai tujuan sebagaimana ditentukan dengan kekuatan dan hasil yang sebenarnya.⁷¹

Berdasarkan berbagai pengertian yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu kegiatan dan upaya yang dilakukan melalui pemberian arahan dan bimbingan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

⁶⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Definisi Pembinaan”, *Kbbi.Web.Id*, accessed April 30, 2021, <https://kbbi.web.id/pembinaan>.

⁶⁹ Susi Hendriani and Soni A Nulhaqim, “Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT . (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai”, *Jurnal Kependudukan Padjadjaran* 10, no. 2 (2018), hal. 157.

⁷⁰ *Ibid.*

⁷¹ Ami Rahmawati, *Panduan Pembinaan Sekolah Rumah*, (Jawa Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan Dikmas) Jawa Barat, 2016), hal. 5.

6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan guna memperoleh data/bahan, keterangan, fakta, dan berbagai informasi terpercaya.⁷² Banyak teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data-data, diantaranya yaitu tes, interview (wawancara), observasi, dokumentasi, angket, dan lain sebagainya. Adapun teknik/metode yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan yang berlangsung antara 2 orang atau lebih, antara interviewer dengan narasumber yang berlangsung secara langsung dengan adanya maksud dan tujuan tertentu.⁷³ Wawancara memiliki beberapa kegunaan, 2 diantaranya yaitu memperoleh data dari tangan pertama (data primer), dan sebagai penguji hasil pengumpulan data lainnya.

Wawancara terbagi menjadi 2 jenis, yaitu wawancara tak terpimpin dan wawancara terpimpin.⁷⁴ Wawancara tak terpimpin (disebut juga dengan wawancara tidak terstruktur) merupakan jenis wawancara bebas yang tidak memerlukan panduan atau pedoman dalam melakukan wawancara.⁷⁵ Jenis wawancara ini lebih tepat digunakan dalam penelitian pendahuluan yang tidak membutuhkan keterampilan dalam bertanya. Adapun yang dimaksud dengan wawancara terpimpin atau wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara terarah yang menggunakan panduan berupa instrumen pertanyaan-pertanyaan alternatif dan sistematis dengan pilihan jawaban yang telah disajikan pewawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti hendak menggunakan jenis wawancara terpimpin atau terstruktur dengan beberapa pertanyaan

⁷² Eri Barlian, *Metodologi (Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif)*, Cetakan I. (Padang: Penerbit Sukabina Press, 2009), hal. 38.

⁷³ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, hal. 137.

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 140.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 197.

sistematis dan pilihan jawaban yang telah disusun untuk responden. Adapun yang menjadi responden dari kegiatan wawancara ini adalah seorang Kepala Madrasah, seorang guru Al-Qur'an Hadits yang juga merupakan pembina bidang tilawah, seorang pembina bidang fahmil yang juga merupakan koordinator pembinaan MTQ, dan seorang pembina bidang syarhil qur'an.

b. Angket / Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti akan memberikan sekumpulan pertanyaan kepada responden melalui angket (daftar pertanyaan).⁷⁶ Tujuan digunakannya angket atau kuesioner ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian, serta mengumpulkan data dan informasi dengan realibilitas dan validitas tinggi.

Angket atau kuesioner dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu dari segi isi, administrasi, dan bentuk pertanyaan.⁷⁷ Dari segi administrasi, angket dibagi menjadi 2 yaitu angket yang dibagikan langsung kepada responden dan angket yang dikirimkan kepada responden dengan memanfaatkan pihak ketiga. Adapun dari segi bentuk pertanyaan, angket dibagi menjadi 3 yaitu angket terbuka, tertutup, dan kombinasi terbuka dan tertutup.

- 1) Angket pertanyaan terbuka, yaitu angket dimana responden dapat menjawab secara bebas setiap pertanyaan yang diberikan tanpa adanya arahan dari pemberi pertanyaan.
- 2) Angket pertanyaan tertutup, yaitu angket dimana responden menjawab pertanyaan dengan acuan jawaban yang telah ditentukan terlebih dahulu, sehingga responden hanya perlu

⁷⁶ Barlian, *Metodologi (Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif)...*, hal. 43.

⁷⁷ *Ibid.*

memilih dari beberapa alternatif pilihan jawaban yang ada sesuai dengan apa yang dirasakan responden.

- 3) Angket pertanyaan kombinasi, yaitu gabungan angket pertanyaan terbuka dan tertutup.

Dalam penelitian ini, peneliti hendak menggunakan jenis angket dengan pertanyaan kombinasi, yaitu angket dimana responden akan menjawab beberapa pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah disiapkan peneliti, dan menjawab beberapa pertanyaan lainnya secara bebas sesuai dengan pengalaman pribadi responden. Angket ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui apakah pembinaan MTQ yang diikuti para kontingen memberikan dampak dan hasil yang positif bagi hasil belajar mereka khususnya Al-Qur'an Hadits ataukah sebaliknya.

c. Dokumen

Sugiyono (2015)⁷⁸ menyebutkan, bahwa dokumentasi merupakan sebuah catatan atas peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. Dokumen tidak hanya dapat berbentuk foto, gambar hidup, dan lain sebagainya yang sejenis dengan itu. Tetapi juga dapat berbentuk tulisan seperti buku harian seseorang, surat pribadi, otobiografi, atau bahkan karya-karya yang telah dihasilkan seseorang.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud menggunakan teknik dokumentasi guna mengumpulkan data-data hasil belajar siswa/i kontingen MTQ, baik hasil belajar sebelum maupun sesudah mengikuti kegiatan pembinaan. Melalui data ini peneliti harap agar beberapa dokumen yang telah diperoleh dapat dijadikan sebagai perbandingan kualitas dan hasil belajar siswa pada saat sebelum dan sesudah mengikuti pembinaan, sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah data dan menghubungkan apakah kegiatan

⁷⁸ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, hal. 149-152.

pembinaan MTQ dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa benar-benar memiliki pengaruh positif atau sebaliknya.

7. Validitas dan Reliabilitas Data

a. Validitas Data

Validasi berasal dari kata "*valid*" yang berarti sah, benar, tepat, yaitu suatu standar ukur yang menunjukkan tingkat kesahihan, kebenaran, ketepatan, dan keabsahan data sebuah instrumen.⁷⁹ Validitas data digunakan untuk melihat dan mengukur sejauh mana ketepatan pengukuran dalam mengukur data/instrumen yang hendak diukur.⁸⁰ Sebuah instrumen dianggap valid apabila dapat mengungkapkan sebuah data dari variabel secara tepat dan tidak mengalami ketimpangan dari keadaan yang sebenarnya.

$r_h > r_t = \textit{valid}$ $r_h < r_t = \textit{tidak valid}$

Gambar II
Rumus Perhitungan Uji Instrumen Penelitian

Dalam melakukan pengujian instrumen, peneliti menggunakan aplikasi bantuan berupa *SPSS Statistic 25* dengan ketentuan sebagaimana gambar diatas; apabila r_{hitung} lebih besar ($>$) dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut dinyatakan *valid*, dan apabila r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari r_{tabel} , maka instrumen tersebut *tidak valid*.⁸¹

b. Reliabilitas Data

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* – *reliable* yang berarti dapat dipercaya.⁸² Uji reliabilitas dilakukan sebagai upaya untuk mengukur dan mengetahui sejauh manakah sebuah instrumen

⁷⁹ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif...*, hal. 77.

⁸⁰ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018), hal. 17.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 186.

⁸² Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial...*, hal. 169.

dapat digunakan. Pengujian ini menunjukkan bahwa suatu instrumen dianggap *reliable* apabila tetap memberikan hasil yang sama terhadap obyek yang sama, meski dengan menggunakan alat ukur yang sama. Artinya, sebanyak apapun pengukuran itu dilakukan meski dengan menggunakan alat ukur yang sama, maka akan selalu menunjukkan hasil yang sama pula.⁸³

Dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistic 25*, sebuah instrumen dinyatakan reliabel atau tidak dengan dilakukan perbandingan antara total nilai korelasi yang didapatkan melalui perhitungan *alpha cronbach* dengan nilai r_{tabel} .⁸⁴ Apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar ($>$) dari nilai r_{tabel} , maka instrumen yang diuji tersebut dinyatakan *reliabel*. Sebaliknya, apabila nilai *alpha cronbach* lebih kecil ($<$) dari nilai r_{tabel} , maka instrumen yang diuji tersebut dinyatakan *tidak reliabel*.

8. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis

- 1) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Sebuah data dianggap normal apabila memiliki nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf kesalahan ($\text{sig} > \alpha$).
- 2) Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah 2 variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan ataukah tidak. Suatu variabel dianggap memiliki hubungan yang linear apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari taraf kesalahan ($\text{sig} > 0.05$).
- 3) Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah 2 varian populasi atau lebih memiliki sifat yang sama atau tidak. Dua varian atau lebih dari populasi akan

⁸³ Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, ed. Adriyani Kamsyach, 1st ed. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hal. 119.

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 120.

dianggap homogen apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari taraf kesalahan ($\text{sig} > 0.05$).

b. Uji Hipotesis

1) Uji Analisis Korelasi Bivariat

Uji analisis korelasi bivariat digunakan peneliti untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel X (pembinaan) dan variabel Y (hasil belajar). Jika antara kedua variabel tersebut dinyatakan memiliki hubungan, maka perubahan yang terjadi pada satu variabel akan memberikan pengaruh pada variabel lainnya.

Korelasi yang terbentuk antara dua variabel dapat berupa korelasi positif, negatif, tidak ada korelasi, hingga korelasi sempurna.⁸⁵

- a) Korelasi positif antara dua variabel mengasumsikan bahwa; apabila variabel X mengalami peningkatan atau penurunan, maka variabel Y pun akan mengalami hal yang sama sebagaimana dialami variabel X.
- b) Korelasi negatif antara dua variabel mengasumsikan bahwa; apabila variabel X mengalami peningkatan atau penurunan, maka variabel Y akan mengalami hal yang sebaliknya yaitu penurunan atau peningkatan.
- c) Tidak adanya korelasi antara dua variabel dapat terjadi apabila kedua variabel (X dan Y) tidak menunjukkan keterkaitan hubungan.

⁸⁵ Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, 2nd ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hal. 228-229.

- d) Korelasi sempurna merupakan korelasi antara dua variabel Yang apabila terjadi kenaikan atau penurunan pada variabel X, maka akan berbanding kenaikan dan penurunannya dengan variabel Y.

Korelasi yang terbentuk antara dua variabel memiliki sebuah nilai yang disebut dengan koefisien korelasi, yaitu dasar yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan (kuat, sedang, lemah, atau tidak ada) yang terbentuk antarvariabel. Koefisien korelasi memiliki nilai berkisar antara -1 dan +1. Jika koefisien yang terbentuk bernilai positif, maka variabel tersebut dianggap berkorelasi positif dan memiliki hubungan korelasi yang semakin kuat apabila nilai koefisiennya semakin mendekati angka +1. Namun jika koefisien yang terbentuk bernilai negatif, maka variabel Yang diujikan tersebut dianggap berkorelasi negatif dan memiliki hubungan yang semakin kuat apabila nilai koefisiennya semakin mendekati angka -1.

Untuk mengetahui seberapa keeratan hubungan antara kedua variabel, berikut interval kategorisasi atau pedoman derajat hubungan korelasi yang dapat dijadikan sebagai acuan.⁸⁶

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁸⁶ Widayanti Ratna Safitri, "Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012-2014," *STIKES Pemkab Jombang* (2016).

Tabel I
Pedoman Derajat Hubungan

No.	Nilai Korelasi (ρ)	Interpretasi
1.	0.00	Tidak Ada Korelasi
2.	0.01-0.09	Korelasi Sangat Lemah
3.	0.10-0.29	Korelasi Lemah
4.	0.30-0.49	Korelasi Sedang
5.	0.50-0.69	Korelasi Kuat
6.	0.70-0.89	Korelasi Sangat Kuat
7.	>0.90	Korelasi Sempurna

2) Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh yang diberikan variabel X (bebas) terhadap variabel terikat (Y). Dalam hal ini, uji regresi akan memberikan jawaban terhadap seberapa tinggi pengaruh yang diberikan kegiatan pembinaan MTQ terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa yang mengikuti pembinaan tersebut.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini mengacu pada dua hal pokok, yaitu:

a) Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas atau taraf kesalahan (0.05)

- Apabila nilai Sig. < 0.05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- Apabila nilai Sig. > 0.05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

b) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

- Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “**Korelasi Kegiatan Pembinaan MTQ dengan Hasil Belajar Al-Qur’an Hadits Siswa/I Kontingen MTQ MAN 1 Sumbawa Barat**” ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain korelasi bivariat. Penelitian ini memberikan simpulan akhir bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada sebelum dan setelah pembinaan mengalami perubahan yang cukup signifikan. Terlihat pada beberapa siswa yang sebelumnya memperoleh nilai standar KKM (75) sebelum pembinaan, telah berhasil mencapai nilai yang sedikit lebih baik pada setelah pembinaan. Meski pada siswa lainnya ada juga yang hendak mengalami penurunan nilai pada setelah pembinaan dilangsungkan, dimana ditemukan beberapa siswa memperoleh nilai 75 pada setelah pembinaan namun mendapati nilai 80 pada sebelum pembinaan. Akan tetapi hal tersebut tidak menutupi fakta bahwa kegiatan pembinaan MTQ telah membawa sedikit pengaruh positif pada hasil belajar Al-Qur’an Hadits mereka.
2. Pengaruh yang diberikan kegiatan pembinaan MTQ terhadap hasil belajar Al-Qur’an Hadits siswa terhitung sebesar 59.4%, sedangkan 40.6% lainnya dianggap dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal diluar kegiatan pembinaan MTQ. Presentase tersebut tentu terbilang cukup besar sehingga setiap yang dihasilkan dari kegiatan pembinaan MTQ ini akan sangat membantu siswa terutama dalam memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Terdapat korelasi positif yang sangat kuat antara variabel pembinaan MTQ dengan hasil belajar Al-Qur’an Hadits siswa/i kontingen MTQ MAN 1 Sumbawa Barat. Hal ini dapat diketahui melalui hasil uji korelasi bivariat *pearson* yang memunculkan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana korelasi akan terbentuk apabila *Sig. (2-tailed) < α* atau $0.000 < 0.05$, dan nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.771 dimana

korelasi bernilai positif dan memiliki derajat hubungan yang semakin kuat apabila nilainya semakin mendekati angka +1.

B. Saran

Setelah melakukan pengkajian hasil penelitian, penulis bermaksud menyampaikan beberapa saran yang diharapkan mampu memberi manfaat bagi pihak lembaga madrasah, lembaga pendidikan Kementerian Agama, maupun bagi peneliti-peneliti yang akan datang;

1. Bagi Pihak Lembaga Madrasah

Seperti yang diketahui bersama, bahwa tidak semua siswa/i yang menempuh pendidikan di sekolah berlabel “madrasah” merupakan mereka yang memahami dengan detail setiap proses pembelajaran yang dilalui layaknya siswa/i yang pernah menempuh pendidikan di madrasah sebelumnya. Perlu menjadi perhatian bersama bahwa siswa/i dengan notabene “awam” terhadap materi keagamaan atau praktik-praktik keagamaan layak untuk menerima pemahaman yang lebih, baik berupa penjelasan dalam pembelajaran di kelas, atau melalui kegiatan-kegiatan luar kelas seperti halnya pembinaan MTQ. Diharapkan agar kegiatan pembinaan semacam ini terus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya waktu demi waktu guna tercapainya harapan akan suksesnya siswa/i dalam pembelajaran dan pengalaman.

2. Bagi Lembaga Pendidikan Kementerian Agama

Sebagai penanggungjawab bidang pendidikan madrasah, tentu perlu menjadi evaluasi dan perhatian bersama bagaimana proses dan hasil belajar siswa selama menerapkan kurikulum yang ditetapkan. Melalui evaluasi inilah, diharapkan agar lembaga mampu melakukan persiapan bahan perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan teknis bidang kurikulum dengan sebaik mungkin. Mendukung penuh usaha madrasah dalam membantu siswa memperoleh hasil belajar yang baik melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti salah satunya pembinaan MTQ dengan terus menyongsong kegiatan MTQ agar tetap berlangsung dan

memanfaatkan siswa/i madrasah sebagai *volunteer* atau sebagai seorang yang aktif dan dipercaya mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini selain sebagai ajang untuk menguji mental dan memperoleh pengalaman belajar bagi siswa, juga sebagai bukti akan hasil akhir pembinaan yang dijalankan selama ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini layak dikatakan memiliki kekurangan dan kelebihan, baik dalam hal menyampaikan, menginterpretasikan, mengolah data, memperoleh referensi, atau yang lain sebagainya. Sehingga saran saya bagi peneliti-peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Diharapkan agar mampu mengkaji dan menggali lebih banyak sumber/referensi yang terkait dengan pembinaan dan hasil belajar guna memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
- b. Diharapkan agar senantiasa mempersiapkan diri sebelum dan setelah proses pengumpulan data dilakukan agar segala sesuatunya yang berhubungan dengan penelitian dan penulisan dapat dijalankan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Lasmanah, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Kooperatif Teknik Think Pair Share (TPS)", *Jurnal Analisa II*, no. 3 (2016).
- Abdul Hamid Abdullah, "Makna Dan Tujuan MTQ", *MPA 320*, Nganjuk, Jawa Timur, 2013
- Agung Widhi dan Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva, 2016.
- Agus Miftakus Surur, dkk., "Upaya Menanamkan Nilai Religius Siswa Di Man Kediri 1 Kota Kediri Dengan Ekstrakurikuler Keagamaan Tahfidz Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15, no. 1 (2018).
- Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya", *Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal Pendidikan Islam)* 16, no. 01 (2011): 113–136.
- Ahmad Syauki, *Lintasan Sejarah Al-Qur'an*, Bandung: CV Sulita, 1984.
- Ahmad W. Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab Indonesia*, Surabaya: Penerbit Pustaka Progressif, 1997.
- Ahwan Fanani, "Mengurai Kerancuan Istilah Strategi Dan Metode Pembelajaran", *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 171.
- Ami Rahmawati, *Panduan Pembinaan Sekolah Rumah*, Jawa Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP PAUD dan Dikmas) Jawa Barat, 2016.
- Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, Edited by Adriyani Kamsyach, 1st ed., Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014.
- Andi Jam'an dan Enny Radjab, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan 1, Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran",

FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman 3, no. 2 (2017): 333.

Bagya Mujiyanto dan Sony Faisal Rinaldi, *Metodologi Penelitian Dan Statistik*, Cetakan I, Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan), 2017.

Bisri Affandi, *Dirasat Islamiyah (Ilmu Tafsir & Hadits)*, Bandung: CV Aneka Bahagia Offset, 1993.

Budi Kurniawan, dkk., “Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif”, *Journal of Mechanical Engineering Education* 4, no. 2 (2018).

Cahyo Adi Kistoro, dkk., “Hubungan Antara Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan Dengan Prestasi Belajar PAI Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Panjatan Kulon Progo Yogyakarta,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no. 1 (2018).

Departemen Pendidikan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Direktorat Kemahasiswaan Universitas Gadjah Mada, “Musabaqah Tilawatil Qur’an Universitas Gadjah Mada Tahun 2012”, *Ditmawa.Ugm.Ac.Id*. Last modified 2012. Accessed April 27, 2021. <https://ditmawa.ugm.ac.id/2012/10/mtq2012/>.

Dosen Jurusan PAI, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Eri Barlian, *Metodologi (Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif)*, Cetakan I, Padang: Penerbit Sukabina Press, 2009.

Etik, “Upaya Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Discovery Learning”, *e-jurnalmitrapendidikan* 1, no. 2 (2017): 31–40.

- Etty Ratnawati, “Karakteristik Teori-Teori Belajar Dalam Proses Pendidikan (Perkembangan Psikologi Dan Aplikasi)”, *Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, IAIN Syekh Nurjati* (n.d.).
- Fatma Sari, “Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran”, *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2019): 38–42.
- Fathurrohman, “MTQ Nasional 2020 Tetap Digelar”, *Fin.Co.Id.* Last modified 2020. Accessed April 22, 2021, <http://www.google.com/amp/s/fin.co.id/2020/07/17/mtq-nasional-2020-tetap-digelar/%3Famp>.
- Febrianawati Yusup, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif”, *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018): 17–23.
- Fifi Lutfiah, “Hubungan Antara Hafalan Al-Qur`an Dengan Prestasi Belajar Al-Qur`an Hadits Siswa MTs Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang”, *Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2011.
- Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.
- Hardani, dkk., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Edited by Husnu Abadi, Cetakan I, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Hendriani, dkk., “Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai”, *Jurnal Kependudukan Padjadjaran* 10, no. 2 (2018).
- Hermawan Budi Santoso, “Peningkatan Aktifitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas Xi Di Smk Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016,” *Taman Vokasi* 5, no. 1 (2017): 9–15.
- I Made Satya Wintara, “Pentingnya Peran Guru Dalam Pengembangan Minat, Bakat, Dan Kreativitas Siswa Melalui Ekstrakurikuler,” *Researchgate.Net.*,

Bali, 2017,
https://www.researchgate.net/publication/315110215_PENTINGNYA_PERAN_GURU_DALAM_PENGEMBANGAN_MINAT_BAKAT_DAN_KREATIVITAS_SISWA_MELALUI_EKSTRAKURIKULER.

Imroatul Mustafidah “Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Siswa Kelas V MI NU 65 Gebanganom Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2015/2016,” *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, 2016.

Indah Ro’fatul Aini, “Hubungan Antara Pembiasaan Tilawatil Qur’an Dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Di MAN 4 Bantul Yogyakarta,” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Irfan Teguh, “MTQ: Lahir Dari Rahim NU, Pernah Jadi Alat Propaganda Orde Baru”, *Tirto.Id*. Last modified 2018, Accessed April 22, 2021, <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/mtq-lahir-dari-rahim-nu-pernah-jadi-propaganda-orde-baru-c5Gg>.

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Definisi Pembinaan,” *Kbbi.Web.Id.*, Accessed April 30, 2021, <https://kbbi.web.id/pembinaan>.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000291 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*, Jakarta, 2013.

Khoirul Umam, “Peranan Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Dalam Meningkatkan Pemahaman Serta Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di MTs Negeri Malang 1”, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2008.

Komsyiah, *Belajar Dan Pembelajaran*, Cetakan I, Yogyakarta: Teras, 2012.

- Kuntjojo, "Metodologi Penelitian" In *Metodologi Penelitian*, Kediri, 2009.
- Kurniawan, dkk., "Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif," *Journal of Mechanical Engineering Education* 4, no. 2 (2018).
- Ma'had Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, *Al-Qur'anul Karim*, Kudus: CV. Mubarrokatan Thoyyibah, 2020.
- Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan I, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Muhammad Ali Sodik dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Edited by Ayup, Cetakan 1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Muhammad Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, 2nd ed., Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002.
- Muhammad Jainuri, "Uji Persyaratan Analisis Data," In *Aplikasi Komputer (SPSS)*, Bandung, 2013
- Muhibatun Nisa, "Pengaruh Pengalaman Belajar Terhadap Sikap Positif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di SMP NU Dukuhjati," *Pediamatika* 01, no. 01 (2019): 145–154.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Reksiana, "Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran", *Alim / Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2019): 119–156.
- Salbani, "Dampak Remaja Mengikuti Musabaqah Tilawatil Qur'an Terhadap Perilaku Hidup Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpeh Ulu Tahun 2017", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018.
- Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edited by Rusydi Ananda,

- Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Sayyid Quthub, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an (Terjemah)*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Silviana Nur Faizah, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2017): 176–185.
- Sri Hartati dan Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, Edited by Lutfiah, Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 15th ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012.
- Sulastri, dkk., "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya", *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 3, no. 1 (2006).
- Susi Hendriani dan Soni A. Nulhaqim, "Pengaruh Pelatihan Dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia I Cabang Dumai", *Jurnal Kependudukan Padjadjaran* 10, no. 2 (2018).
- Syafaruddin, dkk., *Inovasi Pendidikan*, Edited by Chandra Wijaya and Usiono, Cetakan 1, Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Tim Ristek Muslim, *Kamus Arab-Indonesia*, Aplikasi Android versi 6.0.1., (2012).
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Umi Latifaturrohmah, "Korelasi Kemampuan Tahfidz Qur'an Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al-Ma'arif Karang Sari Tangamus Tahun Ajaran 2018/2019", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Usup Romli dan Saepul Anwar, "Konsep Taklim Dalam Alquran", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 1 (2013): 17–25.

Wildasari, “Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan”, *Sabilarrasyad II*, no. 01 (2017).

Widayanti Ratna Safitri, “Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012-2014,” *STIKES Pemkab Jombang* (2016).

Sumber Lain:

Brosur Profil Madrasah, diakses pada tanggal 01 Oktober 2021, pukul 15.35 WIB, di Yogyakarta.

Data Siswa MAN 1 Sumbawa Barat Tahun Ajaran 2021/2022, diakses pada tanggal 18 Desember 2021, pukul 10.30 WIB, di Yogyakarta.

Form Pendataan Guru MAN 1 Sumbawa Barat, diakses pada tanggal 01 Oktober 2021, pukul 16.00 WIB, di Yogyakarta.

Form Pendataan dan Lampiran SK Tugas Guru, serta Pembagian Tugas TU MAN 1 Sumbawa Barat Tahun Ajaran 2020/2021, diakses pada tanggal 19 Desember 2021, pukul 11.43 WIB, di Yogyakarta.

Google Maps, *MAN 1 Sumbawa Barat*, diakses pada tanggal 01 Oktober 2021, pukul 15.20 WIB, di Yogyakarta.

Observasi Peneliti yang dilakukan pada bulan Mei 2021.

Wawancara bersama Pembina MFQ sekaligus Koordinator WPQ via *call* WhatsApp; Dewi Iskandarwati, pada tanggal 21 Desember 2021, pukul 21.00 WIB, di Yogyakarta.

Wawancara bersama Pembina MSQ via *call* WhatsApp; Khairuddin, pada tanggal 24 Oktober 2021, pukul 16.54 WIB, di Yogyakarta.

Wawancara bersama Pembina Tilawah via *call* WhatsApp; Abu Bakar, pada tanggal 22 Desember 2021, pukul 09.30 WIB, di Yogyakarta.